

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Bintang Kecil Kecamatan Makale, dapat disimpulkan bahwa anak hiperaktif adalah anak yang menunjukkan perilaku sulit diam, kurang mampu memusatkan perhatian, serta cenderung bertindak impulsif. Perilaku ini sering kali mengganggu proses pembelajaran dan interaksi sosial di kelas. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat krusial dalam membantu anak hiperaktif. Pertama peran guru sebagai Fasilitator Guru berperan menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung kebutuhan khusus anak hiperaktif. Guru menata tempat duduk anak agar dekat dengan guru, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti menyanyi, menggambar, dan bermain sambil belajar. Guru sebagai Motivator Anak hiperaktif cenderung mudah kehilangan fokus dan merasa kurang dihargai jika tidak diberi perhatian. Dalam hal ini, guru memberikan motivasi melalui pujian, kata-kata yang membangun, serta pendekatan yang lembut dan penuh kasih. Ketiga, guru sebagai Evaluator Guru secara aktif melakukan evaluasi terhadap perkembangan perilaku anak hiperaktif dengan cara observasi langsung, pencatatan catatan anekdot, serta menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua.

## B. Saran

### 1. Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang karakteristik anak hiperaktif serta strategi penanganannya. Guru juga perlu lebih kreatif dalam menyusun metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Agar anak hiperaktif tetap dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Selain itu, kesabaran, ketelatenan, dan konsistensi sangat diperlukan dalam mendampingi anak-anak dengan perilaku hiperaktif.

### 2. Orang Tua

Orang tua diharapkan menjalin komunikasi yang baik dan intensif dengan guru agar dapat memantau perkembangan anak, di rumah. Orang tua juga sebaiknya mendukung proses pembelajaran anak dengan menciptakan lingkungan rumah yang nyaman dan kondusif, memberikan waktu yang cukup untuk mendampingi anak, serta memahami kebutuhan dan karakter anak dengan lebih baik.

### 3. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal kepada guru dalam bentuk pelatihan atau workshop terkait penanganan anak berkebutuhan khusus, khususnya anak hiperaktif. Sekolah juga perlu menyediakan media-media pembelajaran yang variatif dan menarik yang dapat menunjang

pembelajaran fasilitas belajar dan dapat membantu perkembangan anak hiperaktif secara optimal.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan metode yang berbeda agar dapat memperoleh data secara mendalam tentang peran guru dalam menangani perilaku anak hiperaktif.